

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliabel*) tentang:

1. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II RT. 9/RW. 10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. DKI Jakarta 13120. SMK Negeri 40 Jakarta dipilih, karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut prestasi belajar siswanya rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu lingkungan keluarga (X1), variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Nana Syaodih mengatakan:

Metode survey adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang⁴³.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

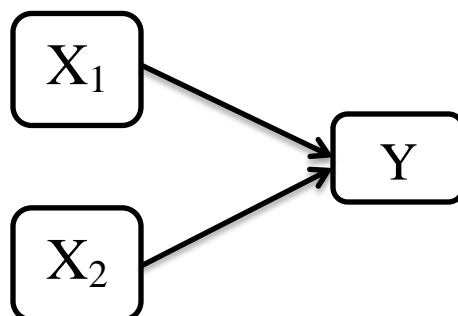
Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”⁴⁴. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 56.

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Lingkungan Keluarga

Variabel Bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y) : Presatsi Belajar

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari XI Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Multimedia dan Pemasaran SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 169 siswa.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 117.

Sedangkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁶. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael⁴⁷ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III. 1
Perincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Adm. Perkantoran	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Akuntansi 1	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Akuntansi 2	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Multimedia	32	$32/169 \times 114 = 22$
XI Pemasaran	29	$29/169 \times 114 = 20$
Total	169	114

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 118.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu lingkungan keluarga (Variabel X_1), motivasi belajar (Variabel X_2) dan prestasi belajar (Y). teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah seluruh hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang memiliki beberapa aspek, yaitu: aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar diperoleh melalui data sekunder yaitu data yang telah tersedia di sekolah yang diperoleh dari nilai raport.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan pertama kali, perhatian, kasih sayang, bimbingan, perilaku, serta pengawasan dan dorongan dari orang tua maupun anggota keluarga

lain sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi kemajuan di masa mendatang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut: pertama adalah cara orang tua mendidik anak (mendidik anak secara bertahap dan kontinyu, memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak, mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar anak), kedua adalah relasi antar anggota keluarga (komunikasi secara terbuka antar anggota keluarga, toleran dan memahami karakteristik antar anggota keluarga), ketiga adalah suasana rumah tangga (menciptakan keharmonisan, menciptakan suasana pergaulan yang baik), dan keempat adalah keadaan ekonomi keluarga (menyediakan sarana dan prasarana belajar anak, menjaga dan memenuhi kebutuhan anak).

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2
Kisi – kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Cara orang tua mendidik anak	a. Mendidik anak secara bertahap dan kontinyu	1,2,3	-	-	1,2,3		1,2,3	
	b. Memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak	4	5,6	6	4	5	4	5
	c. Mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar anak	7,9	8, 10	8	7,9	10	7,9	10
Relasi antara anggota keluarga	a. Komunikasi secara terbuka antar anggota keluarga	11,13	12, 14	13	11	12, 14	11	12, 14
	b. Toleran dan memahami karakteristik antar anggota keluarga	15	16, 17	16	15	17	15	17
Suasana rumah tangga	a. Menciptakan keharmonisan	18	19, 20	-	18	19, 20	18	19, 20
	b. Menciptakan suasana pergaulan yang baik	21,22, 23,24	-	-	21, 22, 23, 24		21, 22, 23, 24	
Keadaan ekonomi keluarga	a. Menyediakan sarana dan prasarana belajar anak	25, 26	27	-	25,26	27	25, 26	27
	b. Menjaga dan memenuhi kebutuhan anak	28, 29	-	-	28,29		28, 29	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel lingkungan keluarga yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 40 di Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{48}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop* atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{49}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{50}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁰Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \Sigma X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1.17$, $S_t^2 = 158.65$ dan r_{ii} sebesar 0.8778 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak pada diri seseorang untuk melakukan usaha terhadap apa yang menarik perhatian atau minatnya. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha seorang siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut, instrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan

kebutuhan belajar) dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrument motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III. 4

Tabel III. 4

Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	a. Cita-cita	1,2	3	-	1,2	3	1,2	3
	b. Keinginan berhasil	4,5,6,7	8,9	8	4,5,6,7	9	4,5,6,7	9
	c. Kebutuhan belajar	10,11, 12,13	-	-	10,11, 12,13	-	10,11, 12,13	-
Motivasi Ekstrinsik	a. Penghargaan	14,16, 17	15	15	14,16, 17	-	14,16, 17	-
	b. Kegiatan belajar yang menarik	18,20	19, 21	18	20	19,21	20	19, 21

	c. Lingkungan belajar yang kondusif	22,23, 24,25, 27	26	26	22,23, 24,25, 27	-	22,23, 24,25, 27	-
--	-------------------------------------	------------------------	----	----	------------------------	---	------------------------	---

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5 berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel III. 4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III. 5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 40 Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{51}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{52}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{53}$$

⁵²*Ibid.*, hlm. 89.

⁵³Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0.93$, $S_t^2 = 142.03$ dan r_{ii} sebesar 0.9007 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13) Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik:

Ho : $Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

Ho = Regresi linier

Hi = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)^{*)}}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok(TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
 ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{54}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 55$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

⁵⁵Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{56}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak ⁵⁷

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = rxy^2 \quad ^{58}$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi
- rxy^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁶Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

⁵⁷*Ibid.*

⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.